



# JURNAL CERDAS SIFA PENDIDIKAN

P-ISSN 2252-8245, E-ISSN 2809-8986

Volume 9 Nomor 1, Tahun 2020, Halaman 64-73

Tersedia Online di

<https://online-journal.unja.ac.id/csp>

Research Article



## Perbedaan Efektivitas Menendang Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dengan Punggung Kaki Terhadap Ketepatan Tendangan Penalti

Muhammad Ali<sup>1</sup>, Rizka Oktaviani<sup>2</sup>

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP, Universitas Jambi, Indonesia<sup>1</sup>

Kepelatihan Olahraga, FKIP, Universitas Jambi, Indonesia<sup>2</sup>

Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi-Ma. Bulian KM. Mendalo Indah, Kec. Jaluko,  
Kab. Muaro Jambi, Jambi, Indonesia. Kode Pos 36361  
Correspondence Author : rizkaotaviani39@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Latar belakang penelitian berdasarkan pengamatan peneliti pada pemain Club Futsal Di Kota Jambi belum memberikan hasil terbaik dalam pertandingan. Salah satunya adalah teknik tendangan yang kurang baik. Masih banyak pemain yang belum melakukan teknik tendangan penalti yang tidak benar, saat dilakukannya adu penalti yang dilakukan pemain mereka belum memaksimalkan teknik tendangan penalti tersebut, dan pemain belum menguasai teknik, taktik, dan strategi yang benar serta koordinasi untuk mendukung tercapainya tujuan kemenangan dalam suatu pertandingan. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, rancangan penelitian yang digunakan adalah "*Raindomized Control-Group Postes Design*". Hasil uji normalitas, nilai  $P(\text{Sig.}) > 0.05$ , maka variabel berdistribusi normal, untuk uji homogenitas nilai sig.  $P 0,320 > 0,05$  sehingga data bersifat homogen, sedangkan uji-t dapat dilihat bahwa  $t$  hitung  $0,550$  dan  $t$  table  $1,681(df=42)$  dengan nilai signifikansi  $p$  sebesar  $0,585$ . Oleh karena itu  $t$  hitung  $0,550 < t$  tabel  $1,681$  dan nilai signifikansi  $0,585 > 0,05$ , maka hasil ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa Tidak ada perbedaan antara menendang menggunakan kaki bagian dalam dengan punggung kaki terhadap ketepatan tendangan penalti pada club futsal Kota Jambi, namun pengukuran melalui tes secara langsung bahwa tendangan kegawang menggunakan teknik kaki bagian dalam memiliki rata-rata (mean) = 11,33 sedangkan teknik punggung kaki nilai rata-rata (mean) = 10,90, sehingga tendangan kegawang menggunakan teknik kaki bagian dalam memberikan hasil yang lebih baik di bandingkan dengan menggunakan punggung kaki.

**Kata kunci** : Kaki Bagian Dalam, Punggung Kaki, Ketepatan Tendangan Penalti

### ABSTRACT

*The research background based on the observations of researchers on Futsal Club players in Jambi City has not provided the best results in the match. One of them is a poor kick technique. There are still many players who have not done a penalty kick technique that is not correct, when a penalty shootout is carried out their players have not maximized the penalty kick technique, and players have not mastered the correct technique, tactics and strategy and coordination to support the achievement of the winning goal in a match. . This research is an experimental research, the research design used is "Randomized Control-Group Postes Design." The results of the normality test, the value of P (Sig.) > 0.05, then the variables are normally distributed, for the homogeneity test the value of sig. P is 0.320 > 0.05. so that the data is homogeneous, while the t-test can be seen that t count is 0.550 and t table is 1.681 (df = 42) with a significance value of p of 0.585. Therefore, t count 0.550 < t table 1.681 and a significance value of 0.585 > 0.05, then these results indicate that there is no significant difference. It can be concluded that there is no difference between kicking using the inner leg with the instep on the accuracy of the penalty kick at the Jambi City futsal club, but the measurement through direct tests that kicks using the inner leg technique have the average (mean) = 11.33 while the instep technique mean value (mean) = 10.90, so the kick loss m using the inner leg technique gives better results than using the instep.*

**Keywords:** Inner Legs, Instep, Penalty Kick Accuracy

### PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia juga membutuhkan aktivitas olahraga untuk menjaga tubuh mereka tetap sehat dan menghindari dari serangan penyakit. Menurut Purwadi, dkk (2011: 135) olahraga adalah aktivitas jasmani yang berbentuk perlombaan atau pertandingan untuk memperoleh prestasi yang tinggi. Sedangkan menurut Wiarto (2015: 5) olahraga adalah kegiatan dalam perikehidupan manusia yang tidak hanya melibatkan aspek jasmani tetapi juga aspek rohani dan aspek sosial. Kegiatan olahraga ini bisa dijadikan untuk menjaga stamina tubuh dan juga bisa dijadikan untuk meraih prestasi. Saat ini banyak pemuda pemudi Indonesia yang menjadikan olahraga sebagai cita-cita untuk meraih prestasi demi masa depan mereka, misalnya saja adalah olahraga futsal. Pada zaman sekarang ini banyak sekali orang yang menggemari olahraga futsal baik disemua kalangan laki-laki ataupun wanita.

Futsal sendiri merupakan olahraga bola besar (sepakbola) yang dimodifikasikan baik ukuran lapangan dan jumlah pemainnya. Menurut Lhaksana (2011: 7) menjelaskan bahwa “futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang elatif kecil hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan”.

Permainan futsal dituntut menguasai teknik, taktik, dan strategi yang benar serta konsisten atas dasar koordinasi kaki untuk tetap menguasai bola untuk mendukung tercapainya tujuan dalam permainan futsal. Prinsip dasar permainan futsal adalah membuat gol ke gawang lawan dan mencegah gol ke gawang sendiri. Masing-masing tim berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang tim lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan.

Banyaknya pertandingan dengan sistem gugur, adu penaltilah cara untuk menenunkan hasil dalam suatu pertandingan bila angka kedua pihak berakhir seimbang pada akhir dan perpanjangan waktu. Adu penalti secara bergantian jika angka masih seimbang pada akhir dari sepuluh kali tendangan tersebut, pemain lain melakukan hingga ada pemain yang gagal.

Tendangan penalti (*penalty kick*) diberikan wasit apabila salah satu pemain lawan melakukan handball dalam pertandingan yang dilakukan dengan sengaja atau pelanggaran serius dalam kotak penalti. Tendangan penalti ini disebut sebagai eksekusi yang mematikan karena pihak lawan yang melakukan tendangan ini mempunyai kesempatan hampir saratus persen dapat mencetak gol. Kiper harus berdiri tepat pada garis tersebut sampai bola benar-benar telah ditendang. Jika bola ditendang membentur badan atau berhasil ditahan kiper lalu bola mental lagi ke arah pemain yang menendang penalti maka bola boleh ditendang kembali oleh pemain tersebut untuk dijadikan sebuah gol ke gawang. Tetapi jika bola membentur tiang gawang, penendang penalti tidak diperbolehkan untuk menendang bola kedua kalinya sampai bola menyentuh pemain lain terlebih dahulu. Namun ketentuan diatas tidak berlaku jika dilakukan dalam babak adu penalti (Agus Salim, 2008: 75)

Hasil pengamatan peneliti pada pemain Club Futsal Di Kota Jambi belum memberikan hasil terbaik dalam pertandingan? salah satunya adalah teknik tendangan yang kurang baik. Apakah sudah semua pemain melakukan teknik tendangan penalti dengan baik dan benar? Masih banyak pemain yang belum melakukan teknik tendangan penalti yang tidak benar, untuk membentuk tendangan penalti yang baik dan benar di butuhkan latihan dengan teknik dasar yang benar. Seorang pemain memerlukan beberapa teknik tendangan yaitu, 1) menendang dengan kaki bagian dalam, 2) menendang dengan punggung kaki. Namun ketika waktu turnamen tersebut dapat dilihat saat dilakukannya adu penalti yang dilakukan pemain mereka belum memaksimalkan teknik tendangan penalti tersebut, dan pemain belum menguasai teknik, taktik, dan strategi yang benar serta koordinasi untuk mendukung tercapainya tujuan kemenangan dalam suatu pertandingan.

Melihat uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian penelitian dengan judul: “Perbedaan Efektivitas Menendang Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dengan Punggung Kaki Terhadap Ketepatan Tendangan Penalti Pada Club Futsal Di Kota Jambi”

Futsal dipopulerkan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian seluruh dunia Amerika Selatan, terutamanya di Brazil. Keunikan yang ada pada permainan ini dapat dilihat dengan gaya pemain terkenal dunia dengan kemahiran yang menarik, seperti Kaka, Ronaldinho, Robinho dan lain sebagainya. Brazil menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan dibawah perlindungan Federation Internationale de Football (FIFA) diseluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia dan Oceania. Aturan permainan dalam olahraga futsal dibuat sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan ini berjalan dengan fair play dan juga sekaligus untuk menghindari cedera yang dapat terjadi.

Futsal merupakan permainan olahraga yang hampir mirip dengan permainan sepakbola. Permainan futsal sering disebut sepakbola yang diminikan. Permainan futsal sudah terkenal dengan lapangan yang kecil dan dimainkan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit yaitu 5 pemain berbeda dengan jumlah pemain sepakbola yaitu 11 pemain. Perbedaan antara futsal dan sepakbola hanya terletak pada lamanya waktu

bermain, sedangkan untuk teknik dasar tetap sama. Secara garis besar permainan futsal dan sepakbola sama, yaitu permainan yang sama- sama menggunakan kaki dan kecuali kiper boleh menggunakan kaki dan tangan untuk menghindari terjadinya gol.

Menurut M. Asriady Mulyono (2017: 5), futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar. Dari segi lapangan yang relatif kecil hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Sedangkan menurut Justinus Lhaksana (2011: 7), futsal merupakan olahraga beregu dengan permainan yang sangat cepat dan dinamis.

Menurut Agus Susworo D.M & Saryono (2012: 1), futsal merupakan penyeragaman permainan sepakbola mini di seluruh dunia oleh FIFA, dengan mengadopsi permainan sepakbola dalam bentuk *law of the game* yang disesuaikan. Futsal adalah aktivitas permainan invasi beregu yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang, bola yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan bergerak, menyenangkan serta aman dimainkan serta tim yang menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawannya. Dari beberapa pendapat yang disampaikan di atas peneliti dapat mendefinisikan futsal adalah permainan sepakbola yang diminikan dengan gawang, bola dan lapangan yang relatif kecil dan dapat di mainkan di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

## METODE PENELITIAN

Sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, maka rancangan penelitian yang digunakan adalah "*Raindomized Control-Group Postes Design*" (Suryabrata, 2008: 105). Rancangan ini dapat diperluas dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Kesimpulan-kesimpulan mengenai efek diferensial antara tendangan menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki. Rancangan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Sampel	Perlakuan	Test
Kelompok I	X1	Y1
Kelompok II	X2	Y2

Keterangan:

X1 : Tendangan menggunakan kaki bagian dalam

X2 : Tendangan menggunakan punggung kaki

Y1 : hasil tes terhadap kelompok I

Y2 : hasil tes terhadap kelompok II

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:149), instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang digunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Manfaat dari instrumen penelitian ini mempermudah pekerjaan peneliti dalam mengumpulkan data dan hasilnya pun lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Adapun tes yang digunakan untuk mengukur ketepatan tendangan penalti futsal menggunakan kaki bagian dalam dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- 1) Tes menendang bola menggunakan teknik menendang dengan kaki bagian dalam dengan punggung kaki.

2) Tujuan: mengukur ketepatan hasil tendangan menggunakan kaki bagian dalam dengan punggung kaki

3) Alat yang digunakan yaitu lapangan futsal, gawang, bola, tali, nomor skor

Petunjuk pelaksanaan :

1) pemain berdiri di belakang titik penalti yang berjarak 6 meter dari sasaran atau gawang dengan posisi kaki kanan atau kiri siap menendang sesuai dengan kebiasaan pemain.

2) Tidak ada aba-aba dari tester, tester hanya menjadi pengamat sah terhadap teknik tendangan, pemain menendang bola menggunakan kaki bagian dalam dengan punggung kaki, selain tidak menggunakan teknik tersebut dianggap tidak sah

3) Pelaksanaan diawali dengan menendang menggunakan kaki bagian dalam diikuti dengan punggung kaki

4) Pemain diberikan 3 kali kesempatan dalam satu teknik tendangan.

Pelaksanaan dinyatakan tidak sah :

1) Bola keluar dari daerah sasaran.

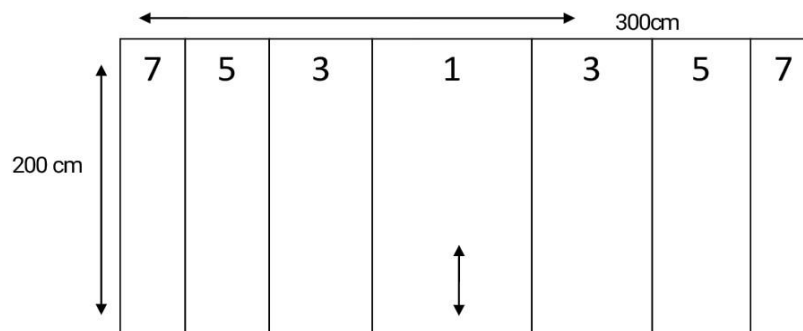
2) Melakukan tendangan bukan dengan kaki bagian dalam dengan punggung kaki.

3) Tidak melakukan sesuai petunjuk pelaksanaan.

Skor :

1) Jumlah skor pada sasaran 3 kali kesempatan.

2) Bila bola hasil tendangan mengenai tali pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor yang terbesar. Berikut gawang tes.



Gambar 1 Gawang untuk tes  
Sumber : Yosan Pradika (2012: 27)

Penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan tes dan pengukuran. Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas menendang menggunakan kaki bagian dalam dengan punggung kaki terhadap ketepatan tendangan penalti. Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

a. Membuat tempat untuk melakukan tes tendangan penalti

b. Pemain diberikan waktu untuk pemanasan 10 menit secara terkoordinasi.

c. Pemain dikumpulkan dan diberi penjelasan mengenai pelaksanaan tes yang akan dilakukan.

d. Pemain melakukan tes dengan dipanggil satu persatu.

e. Pemain berdiri menghadap ke gawang dengan mengambil awalan dari titik penalti. Setelah diberikan penjelasan pemain langsung melakukan tendangan ke gawang.

f. Sasaran berupa gawang yang sudah dibuat.

Tabel 2 Norma penilaian tes tendangan penalti

No	Nilai	Kategori
1	18 – 21	Sangat Baik
2	14 – 17	Baik
3	10 – 13	Cukup
4	6 – 9	Kurang
5	2 – 5	Sangat Kurang

Setelah data diperoleh dari hasil tes dan pengukuran, maka langkah selanjutnya adalah menganalisisnya sehingga dari data tersebut dapat diambil suatu kesimpulan. Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas menendang menggunakan kaki bagian dalam dengan punggung kaki dalam terhadap ketepatan tendangan penalti, untuk pengujian beda dilakukan dengan t-test, yaitu dengan teknik menguji kesamaan dua rata-rata uji dua pihak (Sudjana, 2005:238).

Adapun prasarat yang harus dipenuhi sebelum peneliti boleh melanjutkan menggunakan analisis statistic tertentu (Suharsimi, 2006: 283). Sebagai langkah untuk menganalisis sebelumnya dilakukan uji prasyarat tersebut sebagai berikut, untuk mengetahui pemain berdistribusi normal, yaitu apakah data yang akan dianalisis tersebut tersebar antara nilai yang paling tinggi dan nilai yang paling rendah serta variabilitasnya. Selain itu juga harus diketahui kelompok sampel berasal dari kelompok yang homogen. Uji asumsi untuk uji-t adalah normalitas sebaran data dan uji homogenitas sampel. Berikut adalah perhitungan dan pengujian hipotesis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil penelitian ini adalah berdasarkan data yang telah dikumpulkan di 3 lapangan futsal yaitu GMC Futsal Mayang, Diazka futsal Jelutung dan di Centro Pasir putih yang mempunyai jumlah sampel keseluruhan ketiga club yaitu 42 orang. Data dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran menendang penalti ke sasaran berupa gawang, setiap orang melakukan tendangan ke gawang dengan teknik kaki bagian dalam dengan punggung kaki masing-masing sebanyak 3 kali kesempatan kemudian hasilnya dijumlahkan. Hasilnya disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Data Hasil Penelitian

Club	No	Nama Pemain	Kaki Bagian Dalam	Punggung Kaki
Youngguns	1	Daffa	9	13
	2	Oodri	9	7
	3	Rivaldi	11	9
	4	Sandy	15	7
	5	Agata	3	9
	6	Putra	15	13
	7	Revo	15	19
	8	Nugi	15	11
	9	Sakha	9	11
	10	Ikhsan	13	5
	11	Anugrah	9	11

	12	Restu	5	13
	13	Sayyed	13	11
	14	Akmal	19	15
	15	Irsyad	9	13
	16	M. Rafli	5	15
Hantu Kota	17	Faisal	11	9
	18	Rama	13	7
	19	Ridwan	5	13
	20	Riskyai	7	15
	21	Farhan	17	15
	22	Riki	11	19
	23	Madon	15	17
	24	Valen	13	7
	25	Andre	11	15
	26	Firza	9	9
	27	Galung	11	9
	28	Zidan	17	11
	29	Ade	9	11
	30	Chesar	15	9
Ortiz	31	Adrian	15	13
	32	Alief	7	7
	33	Egi	9	7
	34	Kijir	9	9
	35	Aria	17	9
	36	M. Aji	7	9
	37	Danu	11	5
	38	Igo	11	13
	39	Pindo	7	11
	40	Nabil	19	11
	41	Ahmad	11	7
	42	Jeki	15	9
		Jumlah	476	458

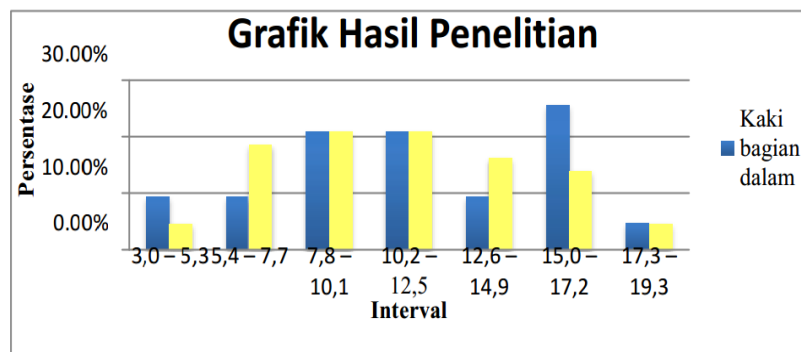
Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut, untuk hasil tendangan kegawang menggunakan teknik kaki bagian dalam, nilai minimal = 3, nilai maksimal = 19, rata-rata (mean) = 11,33, nilai tengah (median) = 11, nilai sering muncul (modus) = 11, dengan simpangan baku (std. Deviation) = 3,97. Sedangkan untuk teknik punggung kaki nilai minimal = 5, nilai maksimal = 19, rata-rata (mean) = 10,90, nilai tengah (median) = 9, nilai sering muncul (modus) = 9, dengan simpangan baku (std. Deviation) = 3,48. Deskripsi hasil penelitian efektivitas menendang menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki ketepatan tendangan penalti jika disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas =  $1 + 3,3 \log N$ ; rentang = nilai maksimum – nilai minimum; dan panjang kelas dengan rumus = rentang/ banyak kelas (Sugiyono, 2006: 1)

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Efektivitas Menendang Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dengan Punggung

No	Interval	Kaki Bagian Dalam		Punggung Kaki	
		F	%	F	%

1	17,3 – 19,3	2	4,65%	2	4,65%
2	15,0 – 17,2	11	25,58%	6	13,95%
3	12,6 – 14,9	4	9,30%	7	16,27%
4	10,2 – 12,5	8	19,04%	8	19,04%
5	7,8 – 10,1	9	20,93%	9	20,93%
6	5,4 – 7,7	4	9,30%	8	18,64%
7	3,0 – 5,3	4	9,30%	2	4,65%
Jumlah		42	100%	42	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik maka data hasil ketepatan tendangan penalti dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2 Diagram batang hasil menendang menggunakan kaki bagian dalam dengan punggung kaki terhadap ketepatan tendangan penalti.

Analisis data digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada tidaknya perbedaan ketepatan tendangan penalti menggunakan kaki bagian dalam dengan punggung kaki. Sebelum analisis data dilakukan, maka perlu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu dengan uji Normalitas dan uji Homogenitas. Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian ini mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov Z, dengan pengolahan menggunakan bantuan program SPSS 20. Hasilnya sebagai berikut:

Kelompok	P	Sig.	Keterangan
Kaki Bagian Dalam	0,345	0,05	Normal
Punggung Kaki	0,264	0,05	Normal

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa data ketepatan tendangan penalti menggunakan kaki bagian dalam dengan punggung kaki memiliki nilai P(Sig.) > 0.05, maka variabel berdistribusi normal.

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang di ambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika  $p > 0.05$ , maka tes dinyatakan homogen, jika  $p < 0.05$ , maka tes dinyatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 6. Uji Homogenitas

Kelompok	df1	df2	Sig.	Keterangan
Kaki bagian dalam –	1	41	0,320	Homogen

Dari tabel 4 dapat dilihat nilai sig.  $P 0,320 > 0,05$  sehingga data bersifat homogen. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel dan nilai Sig. lebih kecil dari 0.05 ( $Sig < 0.05$ ). Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 7 Menendang Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dengan Punggung Kaki Terhadap Ketepatan Tendangan Penalti

Kelompok	Rata-rata	t-test for Equality of means			
		t ht	t tb	Sig.	Selisih
Kaki Bagian Dalam	11,33				
Punggung Kaki	10,90	0,570	1,68107	0,575	0,41860

Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa  $t$  hitung 0,550 dan  $t$  tabel 1,681 ( $df=42$ ) dengan nilai signifikansi  $p$  sebesar 0,575. Oleh karena itu  $t$  hitung  $0,570 < t$  table 1,681 dan nilai signifikansi  $0,575 > 0,05$ , maka hasil ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang mana  $H_0$  berbunyi tidak terdapat perbedaan efektivitas menendang menggunakan kaki bagian dalam dengan punggung kaki terhadap ketepatan tendangan penalti pada club futsal Kota Jambi

Berdasarkan data yang diperoleh dalam permainan futsal teknik dasar adalah hal yang sangat penting, merupakan modal utama pemain menguasai teknik-teknik dasar termasuk menendang bola menggunakan kaki bagian dalam dan menendang bola dengan punggung kaki. Teknik dasar menendang bola juga sering digunakan sebagai senjata yang ampuh untuk mencetak gol melalui titik penalti, bahkan pertandingan futsal yang dilaksanakan dengan waktu yang singkat sering membuat pertunjukan yang menarik dalam laga adu penalti, dan menjadi momen adu teknik tendangan penalti menggunakan kaki bagian dalam dan teknik tendangan penalti menggunakan punggung kaki.

Hasil keakuratan atau ketepatan tendangan penalti dalam permainan futsal ternyata tidak dipengaruhi oleh teknik menendang menggunakan kaki bagian dalam ataupun menggunakan teknik menendang dengan punggung kaki. Dalam penelitian ini hasil yang bila dibandingkan tendangan dengan teknik kaki bagian dalam dengan punggung kaki tersebut tidak berpengaruh terhadap keakuratan laju bola. Keakuratan atau akurasi sama halnya dengan ketepatan, kecermatan dan ketelitian. Akurasi menunjukkan kedekatan antara nilai ketepatan, kecermatan dan ketelitian. Pengukuran keakuratan atau ketepatan dalam olahraga dapat diambil hasilnya melalui beberapa kali percobaan yang dilakukan. Seorang olahragawan harus melakukan tes keakuratan atau ketepatan sebanyak yang sudah ditentukan, kemudian baru dapat diambil kesimpulan dan dapat diukur tingkat ketepatannya.

Menendang bola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari satu tempat ke tempat lain yang menggunakan kaki. Menendang dengan salah satu kaki dan menggunakan kekuatan, kecepatan, serta ketepatan bertujuan untuk membebaskan pertahanan dari serangan lawan, untuk memberi umpan atau operan dan mencetak gol. Ketepatan dalam menendang bola dalam penalti futsal dapat diperoleh dengan cara giat

berlatih menembak/menendang bola ke arah gawang menggunakan teknik kaki bagian dalam dengan punggung kaki.

Dari hasil yang di peroleh  $t$  hitung  $0,570 < t$  tabel  $1,681$  dan nilai signifikansi  $0,575 > 0,05$ , maka hasil ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, namun pengukuran melalui tes secara langsung bahwa tendangan kegawang menggunakan teknik kaki bagian dalam memiliki rata-rata (mean) =  $11,33$  sedangkan teknik punggung kaki nilai rata-rata (mean) =  $10,90$ , sehingga tendangan kegawang menggunakan teknik kaki bagian dalam memberikan hasil yang lebih baik di bandingkan dengan menggunakan punggung kaki.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat di ambil kesimpulan, yaitu: Tidak ada perbedaan yang signifikan antara efektivitas tendangan penalti menggunakan kaki bagian dalam dengan punggung kaki pada pemain futsal Younggung, Hantu Kota dan Ortiz, dengan  $t$  hitung  $0,550 < t$  tabel  $1,681$  dan nilai signifikansi  $0,575 > 0,05$ , namun pengukuran melalui tes secara langsung bahwa tendangan kegawang menggunakan teknik kaki bagian dalam memiliki rata-rata (mean) =  $11,33$  sedangkan teknik punggung kaki nilai rata-rata (mean) =  $10,90$ , sehingga tendangan kegawang menggunakan teknik kaki bagian dalam memberikan hasil yang lebih baik di bandingkan dengan menggunakan punggung kaki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri Irawan.(2011).Teknik Dasar Futsal Modern. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Asriady Mulyono.(2014).Buku Pintar Panduan Futsal. Jakarta Timur.
- Justinus Lhaksana.(2011). Taktik dan Strategi Futsal Modern. Jakarta: Niagasadaya
- Kusmayadi Rijal Mustafa.(2012). Dengan Judul “Perbandingan Tendangan Menggunakan Punggung Kaki dan Menggunakan Ujung Kaki Terhadap Ketepatan Hasil Shooting Pada Olahraga Futsal
- Nurhasanah.2012. Pengaruh Rasio Aktifitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Protabilitas Pada Perusahaan Food And Beverges Yang Terdaftar Di Bei . Jurna UNRI.
- Purwadi, dkk. 2011. Pendidikan Jasmani dan Olahraga Jakarta:Universitas Revisi VI.Jakarta:Rineka Cipta.
- Salim,A.2008.Buku Pintar Sepakbola.Bandung: Nuansa. Sarjana Wiyata Taman Siswa, Yogyakarta.
- Soelaiman, 2007, Manajemen Kinerja, Langkah Efektif Untuk Membangun,Mengendalikan dan Evaluasi Kerja, Cetakan Kedua, Jakarta: PT.Inretmedia Personalia Utama.
- Sugiyono.(2015).Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.
- Wiaro, G. 2015. Panduan Ber-olahraga Untuk Kesehatan dan Kebugaran. Yogyakarta: Graha Ilmu.